

Pelatihan Literasi Melalui Program "Gebyar Literasi" Sebagai Medium Peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Kabuna, Nusa Tenggara Timur

Yohanes D. Naimnanu¹, Paulus P. Langoday², Kristianus Simon H. Molan³

Universitas Katolik Widya Mandira

kristanusmolan@unwira.ac.id³

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 1

Maret 2023

DOI:xxx/.xxxx

Article History

Submission: 09-03-2023

Revised: 11-03-2023

Accepted: 13-03-2023

Published: 14-03-2023

Kata Kunci:

Pelatihan, Literasi, Gebyar Literasi, Pendidikan Anak Usia Dini

Keywords:

Training, Literacy, Literacy Festival, Early Childhood Education



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Katolik Widya Mandira Kupang melalui kerja sama antara dosen dan mahasiswa dalam upaya pemecahan masalah sosial kemasyarakatan. Tim KKNT-PPM melaksanakan pengabdian di Desa Kabuna, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. Program Gebyar Literasi tingkat PAUD se-Desa Kabuna bertujuan meningkatkan minat dan kemampuan literasi dasar bagi anak-anak usia dini. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, penyusunan program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Program ini berlangsung selama satu pekan yang dimulai pada tanggal 2 - 10 Februari 2023 dengan rincian kegiatan meliputi kunjungan dan pendampingan literasi bagi tujuh PAUD yang berlokasi di Desa Kabuna serta pelaksanaan lomba literasi tingkat PAUD. Hasil pengabdian menunjukkan perkembangan minat dan kemampuan literasi anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran yang atraktif. Perkembangan minat dan kemampuan literasi anak usia dini perlu mendapat dukungan dari stakeholder terkait.

Abstract

Implementation of Community Empowerment Learning Real Work Lecture Activities (KKNT-PPM) is a form of community service carried out by Widya Mandira Kupang Catholic University through collaboration between lecturers and students in an effort to solve social problems. The KKNT-PPM team carried out the community service in Kabuna Village, Kakuluk Mesak District, Belu Regency, East Nusa Tenggara. The Gebyar Literacy Program at the PAUD level in Kabuna Village aims to increase interest and basic literacy skills in early childhood. The implementation method includes needs analysis, program preparation, program implementation, and program evaluation. This program lasts for one week starting from February 2-10, 2023, with details of activities including visits and literacy assistance for seven PAUDs located in Kabuna Village,

as well as holding literacy competitions at the preschool level. The results of the service show the development of early childhood interest and literacy skills by using attractive learning media. The development of interest and literacy skills in early childhood needs to get support from relevant stakeholders.

1) PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu program yang dirancang oleh perguruan-perguruan tinggi yang ada di Indonesia sebagai upaya memberikan kontribusi nyata bagi bangsa, sekaligus sebagai bentuk pengimplikasian ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sebagai salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian masyarakat ini mendapat perhatian serius dari pihak Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang yang terwujud dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM).

Kegiatan ini ditujukan untuk membuka ruang aktualisasi praktek keilmuan bagi mahasiswa dan dosen terutama dalam menanggapi situasi krisis dan kebutuhan masyarakat. Berkaitan dengan itu, mahasiswa-mahasiswi UNWIRA Kupang, sebanyak 17 orang dari berbagai prodi, menjalani KKN-PPM semester ganjil Tahun ajaran 2022/2023 di Desa Kabuna, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu.

Kegiatan KKN-PPM yang berlangsung selama bulan Januari sampai Februari 2023 ini memuat berbagai program untuk mencapai beberapa tujuan yakni penguatan ekonomi, penguatan pendidikan dan penerapan teknologi tepat guna. Salah satu program untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut ialah gebyar literasi yang menyasar pada 7 PAUD yang berlokasi di desa kabuna.

Literasi menjadi bagian dari perkembangan kemampuan bahasa anak yang sangat penting untuk distimulasi sejak usia dini. Sebelum anak dapat membaca dan menulis, melalui literasi mereka dapat mengenal huruf, kesadaran fonologi, pemahaman, kosakata, menulis dan membaca (Rosemary & Abouzeid, 2002). Apabila anak memiliki pengalaman literasi maka anak akan dapat dengan mudah belajar membaca dan menulis, sehingga berdampak pada pencapaian akademik yang lebih baik kedepannya (Oers & Duijkers, 2013).

Kemampuan sebelum membaca dan menulis merupakan bagian dari aktivitas kognitif, seperti kesadaran fonem, kosakata penulisan nama, dan indikator lainnya terkait kemampuan menceritakan kembali, pemahaman cerita dan sebagainya (Hill, 2010). Praktik literasi di PAUD berpengaruh pada kemampuan literasi awal anak usia dini (Dickinson & Caswell, 2007). Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian longitudinal (Magnuson, Ruhm, & Waldfogel, 2007) bahwa praktik literasi memiliki efek jangka panjang yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasa anak.

Anak-anak yang menunjukkan kemampuan literasi yang baik sejak usia dini cenderung menjadi pembaca yang baik (Priolleta & Pyle, 2017). Sebaliknya anak dengan keterlambatan kemampuan literasi kemungkinan selanjutnya akan terus terlambat dibanding dengan perkembangan anak seumurannya. Serentak hal ini menyatakan bahwa literasi sejak usia dini sangat penting untuk digalakkan. Selanjutnya (Elliott & Olliff, 2008) menemukan bahwa pentingnya menciptakan kegiatan yang berkaitan dengan semua domain perkembangan anak (fisik, sosial-emosional dan kognitif) dengan cara yang menyenangkan

dengan tujuan untuk memajukan pengembangan keterampilan literasi yang muncul dari anak-anak usia prasekolah.

Situasi belajar dan bermain yang terdapat di PAUD merupakan salah satu tak-tik jitu untuk menggapai perkembangan anak yang intensif. Situasi demikian sekaligus dapat mengasah bakat anak dan kepercayaan dirinya.

Turut menanggapi kebutuhan literasi anak usia dini sebagaimana telah dijelaskan, kalaborasi dosen dan mahasiswa KKNT-PMM Unwira Kupang melaksanakan kunjungan ke 7 PAUD yang berlokasi di Desa Kabuna yakni paud (PAUD Santo Hendrikus Haliwen, PAUD Bina Kasih, PAUD Kuntum Melati, PAUD Tihar, PAUD Salala, PAUD Ana Raelaung, PAUD Wadah Kasih) tersebut untuk mengetahui masalah-masalah yang ada di sana. Hasil observasi menunjukkan kemampuan mengenal huruf dan angka serta warna, kemampuan menyusun kata, dan kemampuan mengetahui lagu-lagu anak.

Adapun masalah lain yang ditemukan yakni kurangnya kepercayaan diri anak, minimnya alat peraga belajar dan media bermain anak, akses yang sulit dan gedung PAUD yang kurang nyaman menjadi tempat belajar. Berdasarkan situasi problematis ini, pada hari-hari selanjutnya tim pengabdian merancang program gebyar literasi dan melaksanakan pendampingan mengenai literasi angka, huruf, warna dan lagu-lagu anak.

Untuk mengukur kinerja gebyar literasi dilaksanakan perlombaan literasi antar 7 PAUD di Desa Kabuna. Hasil pengukuran menunjukkan perkembangan minat dan kemampuan literasi anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran yang atraktif. Perlombaan literasi juga menghadirkan guru dan orang tua murid agar semangat pendampingan literasi di PAUD-PAUD dan di rumah semakin gencar dilaksanakan.

2) METODE

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan utama yaitu: analisis kebutuhan, penyusunan program, pelaksanaan program dan evaluasi program. Analisis kebutuhan yang dimulai dengan koordinasi bersama pihak pemerintahan Desa Kabuna dan pihak pengelola PAUD. Analisis kebutuhan itu juga dilakukan dengan kunjungan terhadap tujuh PAUD yang berlokasi di Desa Kabuna. Dosen membagi mahasiswa menjadi 7 kelompok kecil dengan setiap kelompok beranggotakan dua sampai tiga orang. Dalam kunjungan tersebut mahasiswa berusaha untuk mencermati situasi, kebutuhan, metode belajar mengajar masing-masing PAUD yang berlangsung pada hari pertama.

Berdasarkan analisis kebutuhan itu, dilaksanakanlah program gebyar literasi, di mana selama 4 hari penuh anak-anak PAUD diberi materi mengenai pengenalan angka, huruf, warna, dan lagu-lagu anak. Setelah pendampingan di atas, dilaksanakanlah lomba literasi di aula Desa Kabuna (10/02) dengan empat mata lomba yang melibatkan tujuh PAUD tadi.

Perlombaan ini dimaksudkan untuk memukuk semangat belajar, kepercayaan diri, semangat persaingan dengan menyediakan beragam bentuk apresiasi baik untuk para juara maupun peserta lainnya. Hasil perlombaan lalu dikomparasikan dengan situasi dan metode belajar mengajar setiap PAUD untuk menemukan keunggulan dan kelemahannya. Dari kegiatan yang sudah terealisasi, dilakukanlah evaluasi program dan tindak lanjut. Tindak lanjut ini tentu kembali melibatkan berbagai pihak terutama pihak Pemerintah Desa Kabuna, para pengelola dan pendamping PAUD.

3) HASIL & PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kunjungan dan pendampingan literasi terhadap anak-anak PAUD, KKNT-PPM Desa Kabuna melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Kabuna untuk mengetahui lokasi dan gambaran umum mengenai tujuh PAUD yang berlokasi di sana.

Setelah itu koordinasi secara resmi dilakukan dengan pihak pengelola PAUD melalui surat-menyurat. Koordinasi itu menghasilkan keputusan untuk membuat tujuh kelompok kecil yang masing-masing beranggotakan dua sampai tiga mahasiswa. Tujuh kelompok itu bertugas mengunjungi dan mendampingi tujuh PAUD di Desa Kabuna yakni PAUD Santo Hendrikus Haliwen, PAUD Bina Kasih, PAUD Kuntum Melati, PAUD Tihar, PAUD Salala, PAUD Ana Raelaung, dan PAUD Wadah Kasih. Jadi setiap PAUD mendapat kunjungan dan pendampingan dari satu kelompok mahasiswa.

1) Analisis Kebutuhan Dan Masalah

Pada hari pertama yakni pada tanggal 2 Februari, tujuh kelompok mahasiswa tersebut melakukan kunjungan ke PAUD-PAUD untuk berusaha mengetahui situasi umum di sana, terutama mengenai kebutuhan dan masalah yang berkaitan dengan proses literasi anak. Pengamatan awal ini pada nantinya dijadikan acuan untuk menyusun strategi, pendekatan dan materi literasi yang akan diterapkan pada hari-hari selanjutnya. Berdasarkan pengamatan dan pendampingan literasi mahasiswa KKNT-PPM Unwira menemukan beberapa persoalan mendasar mengenai perkembangan literasi setiap PAUD seperti kemampuan mengenal huruf dan angka serta warna, kemampuan menyusun kata, dan kemampuan mengetahui lagu-lagu anak. Adapun masalah lain yang kami temukan antara lain kurangnya kepercayaan diri anak, minimnya alat peraga belajar bermain anak, akses yang sulit dan gedung PAUD yang kurang nyaman menjadi tempat belajar.



Gambar 1. Analisis Kebutuhan dan Permasalahan Literasi di PAUD

2) Literasi Alfabet

Pada hari kedua, setiap kelompok memberikan materi tentang pengenalan alfabet. Pengenalan alfabet atau huruf sejak dini dirasa sangat penting karena merupakan literasi dasar yang diperlukan sebelum beranjak ke literasi selanjutnya. Anak-anak diajarkan untuk bisa mengenal huruf-huruf dengan cara yang paling sederhana sekaligus menyenangkan,

seperti meniru dan mencocokkan huruf, serta menyanyikan lagu alfabet. Setelah jam belajar selesai, anak-anak juga dibekali dengan pekerjaan rumah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, dengan harapan sesampainya di rumah orang tua bisa mengambil alih posisi guru.

3) Literasi Numerasi

Pada hari ketiga, literasi numerasi menjadi fokus pembelajaran. Sebagaimana literasi huruf, pengenalan angka tentunya sangat penting sebab tidak dapat disangkal bahwa konsep matematika terdapat dalam seluruh aktivitas manusia. Selain berdampak untuk masa depan anak, numerasi sangat bermanfaat langsung bagi anak-anak dalam kehidupan mereka sehari-hari seperti untuk kegiatan jual-beli, menabung dan melihat waktu. Numerasi juga berusaha untuk disajikan secara menyenangkan dengan cara bernyanyi, meniru dan menyusun angka, serta bersusun sambil berhitung. Pekerjaan rumah yang diberikan berupa menulis angka secara bersusun dari 1-20

4) Literasi Warna

Pada hari keempat, anak-anak diajarkan untuk mengenal warna. Pengenalan warna membantu anak untuk berpikir logis terutama dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna. Selain itu, pengenalan warna menjadi penting karena dapat mengasosiasikan banyak hal seperti nama benda, rambu lalu lintas, bahkan emosi. Dalam upaya memberikan literasi warna, anak-anak diajak untuk pertama-tama mengenal warna-warna primer semisal warna hitam, putih, merah, biru, hijau dan kuning. Sketsa-sketsa buah-buahan yang dijumpai sehari-hari seperti halnya pisang, mangga, dan apel menjadi media bagi anak untuk semakin mengingat warna. Sebagian sketsa yang belum diwarnai juga diberikan kepada anak untuk kegiatan belajar lanjutan di rumah. Lagu-lagu yang memuat literasi warna juga menjadi selingan dengan tujuan kegiatan belajar tidak membosankan.



Gambar 2. Literasi Warna

5) Literasi Lagu Anak

Pada hari kelima, anak-anak diajarkan untuk mengenal lagu-lagu anak. Selain sebagai strategi untuk memperkenalkan bahasa bagi anak, pengenalan lagu anak merupakan siasat untuk menanamkan nilai pendidikan dan karakter positif dalam diri anak. Contohnya, lagu Kasih Ibu yang mengajarkan tentang keharusan untuk menyayangi dan menghormati sosok ibu. Untuk proses belajar yang lebih ekspresif, anak-anak dilatih untuk bernyanyi sambil membuat gerakan-gerakan sederhana sesuai lirik lagu.

6) **Perlombaan Literasi**

untuk mengukur kemampuan anak, perlombaan ini juga dimaksudkan untuk memupuk semangat belajar, semangat bersaing dan membangun kepercayaan diri anak. Mengantisipasi adanya perasaan rendah diri dan ketakutan untuk tidak berlomba lagi dari pihak anak-anak yang tidak menyabet juara, kami juga menyediakan hadiah untuk semua peserta lomba. Dalam empat mata lomba sesuai dengan materi-materi literasi yang dibawakan yakni lomba menyusun huruf, lomba menyusun angka, lomba mewarnai dan lomba menyanyi, anak-anak dari PAUD St. Hendrikus dan PAUD Bina Kasih keluar sebagai juara umum, sekalipun beberapa mata lomba juga berhasil dijuarai oleh anak-anak PAUD lainnya



Gambar 3. Perlombaan Literasi

4) KESIMPULAN

Program gebyar literasi dengan pendampingan literasi angka, huruf, warna dan lagu-lagu anak di tujuh PAUD Desa Kabuna yakni PAUD Santo Hendrikus Haliwen, PAUD Bina Kasih, PAUD Kuntum Melati, PAUD Tihar, PAUD Salala, PAUD Ana Raelaung, dan PAUD Wadah Kasih menunjukkan perkembangan minat dan kemampuan literasi anak usia dini dengan menggunakan media pembelajaran atraktif. Pendampingan ini tidak serta merta dapat menyelesaikan semua persoalan terutama mengenai akses yang sulit, minimnya alat pegara, dan kesadaran atau minat anak untuk belajar dan bermain di PAUD. Jarak antara Lokasi PAUD dan pemukiman yang cukup jauh juga berpengaruh pada minat belajar.

Untuk itu Pemerintah Desa Kabuna perlu menciptakan sistem pembelajaran anak usia dini yang terintegrasi dalam perencanaan pembangunan desa. Pemerintah desa perlu menerbitkan peraturan desa terkait kewajiban menjalani masa pra-sekolah di PAUD. Selain itu, peraturan berkaitan dengan perekrutan tenaga pendamping yang kompeten dan alokasi anggaran untuk kebutuhan PAUD. Orang tua anak juga diharapkan dapat menjadi sosok orang tua sekaligus guru di rumah untuk memenuhi kebutuhan literasi anak.

5) UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) Ucapan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Kabuna yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan gebyar literasi ini.
- 2) Ucapan Terimakasih kepada Guru PAUD se Desa Kabuna yang telah memberikan support sehingga gebyar literasi ini dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Ucapan Terimakasih kepada masyarakat Desa kabuna yang telah memberikan dukungan pada kami .

DAFTAR PUSTAKA

- Dickinson, D. K., & Caswell, L. (2007). Building support for language and early literacy in preschool classrooms through in-service professional development. *Early Childhood Research Quar*, 22(2). <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2007.03.001>
- Elliott, E. M., & Olliff, C. B. (2008). No Title Developmentally appropriate emergent literacy activities for young children: Adapting the early literacy and learning model. *Early Childhood Education Journal*, 35(6), 551–556. <https://eric.ed.gov/?id=EJ796453>
- Hill, S. (2010). The millennium generation: Teacher-researchers exploring new forms of literacy. *Journal of Early Childhood Literacy*. *Journal of Early Childhood Literacy*, 10(3), 314–340. <https://doi.org/10.1177/1468798410372820>
- Magnuson, K. A., Ruhm, C., & Waldfogel, J. (2007). The persistence of preschool effects : Do subsequent classroom experiences matter? *Early Childhood Research Quarterly*No Title. *Early Childhood Research Quarterly*, 22(1), 18– 38. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2006.10.002>
- Oers, B. Van, & Duijkers, D. (2013). Teaching in a play-based curriculum: Theory, practice and evidence of developmental education for young children. *Journal of Curriculum Studies*, 45(2), 511–534. <https://doi.org/10.1080/00220272.2011.637182>
- Priolleta, J., & Pyle, A. (2017). Play and gender in Ontario kindergarten classrooms: implications for literacy learning. *International Journal of Early Years Education*, 25(4), 393–408. <https://doi.org/10.1080/09669760.2017.1390446>
- Rosemary, Catherine A Abouzeid, M. P. (2002). Developing literacy concepts in young children: An instructional framework to guide early literacy teaching. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 23(2), 181–201. <https://doi.org/10.1080/1090102020230210>
- Ilmiyah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29–33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>

- Zunaidi, A. Maghfiroh, FL, Pendampingan Masyarakat Melalui Manajemen Fundraising dalam Upaya Menghimpun Dana dan Mempercepat Renovasi Pembangunan Masjid Baiturrahim Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 8, No 1, 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i1.13915>
- Zunaidi, A. Rahmah, Risa. Salsabila, Salma., (2020). Meningkatkan Motivasi Akademis Selama Pandemi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Febi Iain Kediri, *Jurnal Dedikasi PKM: Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol 2, No 3 (2021) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.12627>
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1 - 7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>
- Zunaidi, A. (2020). Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Peran Pegadaian Syariah dalam Menyukseskan Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, Vol 7, No 2 DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.11424>